

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dalam rangka menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017, hlm. 14).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan pengambilan lokasi ini karena peneliti berasal dari kota Muara Teweh, dan juga kota Muara Teweh bukan merupakan kota yang besar namun pengguna Spaylaternya cukup banyak, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Anshori dan Iswati, 2009, hlm. 92). Populasi dalam penelitian ini yaitu Generasi Milenial di Kota Muara Teweh yang menggunakan fitur SPaylater.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang memiliki karakteristik yang dimiliki sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti (Sugiyono, 2016)

Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel yaitu:

1. Pernah atau sedang menggunakan fitur SPayLater
2. Sedang tinggal di Kota Muara Teweh
3. Berusia 23 sampai 43 Tahun

Dalam penelitian ini, pengambilan jumlah sampel mengacu pada pedoman pengukuran sampel Lemeshow (Lemeshow dkk.,

1990, hlm. 1). yang menghitung rumus sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 x p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0,10) atau *sampling error* = 10 %

Dari rumusan tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{1,96^2 x 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 x 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96.04 = 96$$

Jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 atau 96 orang. Maka pada penelitian ini setidaknya harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 96 orang. Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 sampel yang merupakan pengguna fitur

SPayLater Generasi Milenial di Kota Muara Teweh yang memiliki rentang umur 23 sampai 43 tahun pada tahun 2023.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dengan penyebaran kuesioner.
- b. Data sekunder adalah informasi tangan kedua yang dikumpulkan dari beberapa orang untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian. Data yang diperoleh dari buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Riadi, 2016, hlm. 48).

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian yaitu Generasi Milenial di Kota Muara Teweh yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan, foto atau arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017, hlm. 199). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan fitur Spaylater terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Muara Teweh.

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan penelitian yang sedang berlangsung. Dimana harus diberikan batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun identifikasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (*independent*) : Spaylater (X)

Variabel terikat (*depenedent*) : Perilaku Konsumtif (Y)

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2018, hllm. 38). Dalam penelitian ini setiap jawaban dihubungkan dengan

bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)

S : Setuju (diberi skor 4)

CS : Cukup Setuju (diberi skor 3)

TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017, hlm. 147). Instrument penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen.

Tabel 3.1

Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Spaylater (X)	Layanan pinjaman online tanpa kartu kredit yang memungkinkan konsumen membayar suatu transaksi di kemudian hari, baik dengan sekali bayar atau dengan mencicil.	1. Kemudahan 2. Kepuasan 3. kecepatan	Likert

Perilaku Konsumtif (Y)	Suatu kegiatan yang dilakukan melampaui batas penggunaan suatu barang untuk meningkatkan status sosial.	1. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. 2. Membeli produk karena iming-iming hadiah. 3. Membeli produk karena kemasannya menarik. 4. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	Likert
------------------------	---	--	--------

H. Analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

2. Uji Validitas Kuisisioner

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menemukan kuisisioner yang valid. Kuisisioner yang valid adalah kuisisioner yang dapat mengukur data dari variabel yang diteliti dengan benar.

Setelah kuisisioner dibuat kemudian kuisisioner diuji coba pada responden. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji validitas dengan melihat korelasi antar item pernyataan. Item pernyataan setelah diuji dengan menggunakan uji validitas apabila item tersebut valid maka akan dipakai dalam penelitian, namun apabila item pernyataan tidak valid maka item pernyataan tersebut tidak digunakan pada penelitian menggunakan aplikasi SPSS 26 (Ghozali, 2011, hlm. 19).

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk meningkatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrumen). Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} menggunakan aplikasi SPSS 26.

I. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau

mendekati normal. Uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada Asymp. Sig.(2-tailed) dengan ketentuan jika data terdistribusi normal apabila nilai sig $>0,05$ dan data terdistribusi tidak normal apabila nilai sig $<0,05$. menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu (*error term*) sebaiknya kedastisitasnya dalam keadaan normal. Ketentuannya adalah signifikan $> 0,05$ yang berarti penelitian dapat dilanjutkan menggunakan software SPSS versi 26.

J. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y), yang biasanya digambarkan dengan rumus dibawah ini.

Rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi dari uji ini yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan SmartPLS 3 dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisaran antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- b. Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

3. Uji T

Uji T digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 26 signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak, H_a diterima jika nilai Sig $< 0,05$, artinya variabel independen (x) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (y).

- b. H_0 diterima, H_a ditolak jika nilai Sig $>0,05$, artinya variabel independen (x) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (y).